BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Lembang merupakan daerah kecamatan yang cukup luas dan potensial dengan Obyek Wisatanya, serta dikenal juga sebagai daerah penghasil sayur-mayur di wilayah Jawa Barat. Selain daripada itu daerah Lembang juga cocok dan bahkan sudah terbukti hasilnya dalam pengembangan peternakan sapi perah.

Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara yang disingkat KPSBU Lembang didirikan sejak tanggal 8 Agustus 1971, dengan Badan Hukum No : 4891/BH/DK/10/20. Koperasi tersebut lahir akibat adanya Kolektor yang sudah banyak menguasai pemasaran susu sapi dikecamatan Lembang.

Karena itulah timbul suatu hasrat yang disertai kebulatan tekad para peternak yang bergabung untuk mendirikan suatu koperasi. Atas dasar itulah sehingga KPSBU Lembang didirikan ditengah-tengah peternak yang berada di wilayah kecamatan Bandung Utara.

Susunan kepengurusan dalam koperasi disahkan oleh anggota, maka timbullah bebagai rencana untuk melakukan suatu kegiatan secara bertahap seperti :

a. Mengadakan pembinaan terhadap peternak yang sudah tergabung dalam organisasi KPSBU Lembang.
b. Memberikan pengertian tentang pentingnya koperasi terhadap para peternak yang belum masuk menjadi anggota koperasi.

c. Menyediakan kebutuhan para peternak sapi.

d. Melaksanakan penampungan produksi susu dari para peternak anggota KPSBU Lembang.

e. Memasarkan produksi susu dari anggota peternak.

f. Meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi susu para anggota KPSBU Lembang.

Dari rencana yang disusun para pengurus menunjukkan keberhasilan, namun keberhasilan yang diperoleh itu penuh dengan tantangan-tantangan dan hambatan-hambatan diantaranya pada tahun 1972, KPSBU Lembang mengalami kemunduran, hal ini mengakibatkan susu yang dihasilkan oleh para peternak di KPSBU Lembang mengalami penurunan.

Meskipun KPSBU Lembang pada saat itu mengalami kemunduran, namun para pengurus dan anggotanya tetap setia, sehingga KPSBU Lembang tetap bertahan dari tahun ketahun. Hingga pada tahun 1977 koperasi memperlihatkan adanya kemajuan ditambah dengan adanya dukungan dari pemerintah setempat, sehingga sampai saat ini perkembangan KPSBU Lembang mengalami kamajuan yang sangat menggembirakan berbagai pihak.

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Tujuan organisasi dapat tercapai apabila setiap anggota tersebut mengetahui tugas, wewenang, tanggung jawab serta kekuasaan antara anggota yang satu dengan anggota yang lainnya, yang biasanya disusun suatu *Job Description* atau adanya pembagian tugas yang jelas yang dapat dinyatakan dalam struktur organisasinya.

Struktur organisasi di KPSBU pada dasarnya sama dengan struktur organisasi koperasi lainnya, yaitu mempunyai alat perlengkapan organisasi yang terdiri dari : Rapat Anggota sebagai pemegang kekuasaan tertinggi, pengurus yang menjalankan kegiatan usaha koperasi dan badan pengurus yang bertugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan pengelolaan koperasi.

Koperasi Peternak Sapi Perah Bandung Utara mempunyai susunan organisasi koperasi Tahun 1996-2001 adalah sebagai berikut :

1. Ketua : Drh.H. Endang Suharya
2. Wakil Ketua : H. Ondi Rukmana
3. Sekretaris I : H. Yaya Priatna
4. Sekretaris II : AR. Suhendar
5. Bendahara : Aip Sarifudin
6. Kom. Umum II : Drs. Dedi Setiadi

2.3. Deskripsi Jabatan

Pengelolaan perusahaan ini selain ditentukan manajemen untuk memperlancar proses produksi, juga dilakukan penetapan tugas dan wewenang pada tiap-tiap bagian fungsi jabatan yang sesuai dengan struktur organisasi. Adapun tugas dan wewenang tersebut adalah :

a. Rapat Anggota

Rapat Anggota adalah merupakan kekuasaan tertinggi dalam kehidupan koperasi dan menggunakan manajemen tersebut untuk setiap anggota. Tugas Rapat Anggota adalah sebagai berikut :

a. Menetapkan anggaran dasar koperasi
b. Menetapkan kebijaksanaan umum serta pelaksanaan keputusan-keputusan koperasi.
c. Mengesahkan laporan pertanggung jawaban pengurus dalam bidang organisasi usaha dan keuangan.
d. Menetapkan dan mengesahkan program kerja, anggaran belanja dan pendapatan koperasi.
e. Memilih, mengangkat dan memberhentikan badan pengurus dan pemeriksa.

2. Pengurus

Pengurus merupakan penjelmaan dari badan hukum koperasi yang bisa menentukan berhasil atau gagalnya koperasi. Pengurus di KPSBU Lembang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, dan komisaris umum. Adapun tugas dari pengurus adalah sebagai berikut :

a. Memimpin organisasi dan usaha serta dalam Rapat Anggota.
b. Mengangkat dan memberhentikan Manajer
c. Menerima anggota baru dan melayani kepentingan anggota
d. Melaksanakan pengwasan terhadap pekerjaan yang dilimpahkan kepada Manajer

e. Mempertanggung jawabkan semua kegiatan yang dilaksanakan selama setahun kepada anggota melalui Rapat Anggota Tahunan.

3. Badan Pengawas

Badan pengawas adalah wakil-wakil anggota untuk melakukan pengawasan terhadap jalannya koperasi. Adapun tugas badan pengawas adalah sebagai berikut :

a. Mendapatkan segala keterangan yang diperlukan.
b. Meneliti segala catatan di koperasi.
c. Melakukan laporan tertulis tentang hasil pengawasannya.
d. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi.

4. Manajer

Manajer adalah orang yang diangkat oleh pengurus dan diberi kekuasaan oleh pengurus untuk melakukan kegiatan sehari-hari di bidang usaha.

Adapun tugas dan wewenang manajer adalah sebagai berikut :

a. Melaksanakan kebijaksanaan tugas yang telah ditetapkan oleh pengurus.
b. Mengkoordinasi penyusunan rencana kerja dan anggaran dari masing-masing bagian.
c. Memberikan petunjuk dan pengarahan agar pelaksanaan kerja tidak menyimpang dari rencana yang telah ditetapkan.
d. Meminta informasi yang diperlukan dari karyawan.

e. Membantu pengurus dalam menjelaskan rencana kerja dan anggaran dasar kepada rapat anggota.

f. Memimpin dan mengkoordinasi karyawan yang ada dibawahnya.

g. Mengambil langkah-langkah pengamanan harta kekayaan koperasi, hal ini dilakukan agar terhindar dari kerugian.

h. Membuat laporan tertulis kepada pengurus secara periodik.

5. Komisaris Daerah

Komisaris daerah berstatus sebagai pengurus koperasi di daerah yang berfungsi sebagai penyalur aspirasi anggotanya. Adapun tugas komisaris daerah adalah sebagai berikut :

a. Memonitor keluar masuknya anggota.

b. Memelihara buku daftar anggota.

c. Memelihara persatuan dan kesatuan antar anggota.

d. Melaporkan situasi komisaris daerah setiap hari senin kepada pengurus KPSBU Lembang, melalui komisaris umum.

e. Mempersiapkan RAT bagi kepentingan daerah.

f. Mengadakan penyuluhan-penyuluhan.

6. Kepala Unit Pembukuan dan Keuangan

Memimpin kegiatan-keguatan administrasi pembukuan dan keuangan serta mengusahakan agar manajemen keuangan dan pengelolaan akuntansi dapat

dilaksanakan sebagaimana yang diharapkan. Adapun tugas dari kepala unit pembukuan dan keuangan adalah sebagai berikut :

a. Bertanggung jawab kepada pengurus melalui manajer.
b. Mengamankan uang kas.
c. Memberikan laporan mengenai posisi uang kas.
d. Memberikan saran dan pertimbangan kepada manajer di bidang keuangan.
e. Bertanggung jawab atas kelengkapan buku administrasi keuangan.

7. Kepala Unit Produksi

Memimpin kegiatan-kegiatan di lingkungan proses produksi serta mengusahakan kelancaran proses produksi demi tercapainya kualitas dan kuantitas yang baik. Adapun tugas dari kepala unit produksi adalah sebagai berikut :

a. Memonitor segala kegiatan produksi susu dan bagian pemasaran.
b. Mengajukan segala kebutuhan-kebutuhan di unit produksi susu.
c. Mengatur tugas karyawan masing-masing.

8. Kepala Unit Pemasaran

Memimpin kegiatan-kegiatan di lingkungan bagian pemasaran dan menyelenggarakan sistem pemasaran produk sesuai dengan rencana yang telah disepakati. Adapun tugas-tugas kepala unit pemasaran adalah sebagai berikut :

a. Mengadakan laporan bulanan hasil produksi susu.

b. Melayani penjualan eceran susu.

c. Bertanggung jawab kepada kepala bagian.

d. Membuat laporan bulanan, harian pada bagian bendahara.

9. Kepala Unit Makanan Ternak

Memimpin kegiatan-kegiatan dilingkungan produksi makanan ternak serta mengusahakan kelancaran produksi. Adapun tugas-tugas kepala unit makanan ternak adalah sebagai berikut :

a. Mengadakan pencatatan atas semua pembelian barang.

b. Mengadakan daftar faktur pembelian baik tunai maupun kredit.

c. Membantu manajer dalam penyusunan anggaran makanan ternak.

d. Membuat laporan bulanan pembelian.

e. Memeriksa kualitas makanan ternak.

10. Kepala Unit Kredit

Memimpin kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan simpan pinjam para anggota KPSBU. Adapun tugas-tugas kepala unit kredit adalah sebagai berikut :

a. Menerima dan melayani permohonan kredit yang telah dideposisi oleh ketua pengurus.

b. Menganalisa formulir permohonan kredit.

c. Membuat surat peringatan atas bagian kredit yang macet.

d. Membuat laporan hasil pengawasan dan pekembangan dari pada pengguna kredit.

e. Memberikan penjelasan dan petunjuk pada calon peminjam terutama masalah persyaratan kredit.

f. Menyiapkan tugas pemberitahuan kepada calon peminjam baik bagi permohonan kredit yang disetujui ataupun yang ditolak.

11. Kepala Unit Warung Serba Ada (Waserda)

Memimpin kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan unit usaha Waserda. Adapun tugas-tugas dari kepala unit Waserda adalah sebagai berikut :

a. Membukukan transaksi pemjualan setiap hari.

b. Membuat laporan bulanan kepada manajer.

c. Melaksanakan perhitungan rugi laba setiap bulan.

d. Membuat daftar kebutuhan barang yang akan dibeli

e. Mengadakan pemotongan kepada yang mempunyai utang.

12. Kepala Unit Kesehatan Hewan Inseminasi Buatan

Memimpin kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kesehatan hewan yaitu menyangkut segala aspek kesehatan hewan (sapi perah) mulai dari *preventif* dan *kuratif*, sedangkan inseminasi buatan berhubungan dengan penyediaan sperma sapi jantan. Adapun tugas kepala unit kesehatan hewan adalah sebagai berikut :

a. Bertugas mengawasi dan mengesahkan kegiatan kesehatan hewan dan inseminasi buatan atas petunjuk dinas kesehatan.

b. Membuat laporan kegiatan untuk KPSBU

c. Bertanggung jawab di bidang pelayanan kesehatan hewan.

d. Mengatur dan mengawasi kegiatan petugas IB.

e. Mengelola kebutuhan obat atau peralatan kesehatan hewan.

13. Kepala Unit Kendaraan

Memimpin semua kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan operasional perusahaan. Adapun tugas-tugas kepala unit kendaraan adalah sebagai berikut :

a. Bertanggung jawab atas pemeliharaan kendaraan KPSBU Lembang.

b. Mempertanggung jawabkan keluar masuk kendaraan yang digunakan.

c. Melaporkan hasil kegiatan unit kendaraan.

d. Bertanggung jawab kepada manajer atau pengurus.

14. Kepala Unit Obat dan Peralatan

Memimpin semua kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan obat-obatan dan peralatan, dalam rangka meningkatkan pemeliharaan kesehatan hewan ternak

2.4. Aspek Kegiatan Perusahaan

Tenaga kerja yang melakukan aktifitas di KPSBU Lembang berjumlah 190 orang yang terdiri dari 176 pria dan 14 orang perempuan dengan tingkat

pendidikan yang berbeda-beda mulai dari SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi. Spesifikasi tenaga kerja KPSBU Lembang dapat dilihat pada daftar lampiran.

Lamanya hari kerja untuk staf adalah 6 hari dalam seminggu dan jam kerja mulai dari pukul 07^{30}-14^{30} WIB, pada hari jum'at pukul 07^{30}-11^{30} WIB. Sedangkan untuk karyawan unit produksi hari kerja penuh karena penerimaan susu dari peternak dilaksanakan setiap hari. Jam kerja di bagi dalam 2 shiff, pagi dan sore sesuai dengan waktu penerimaan susu.

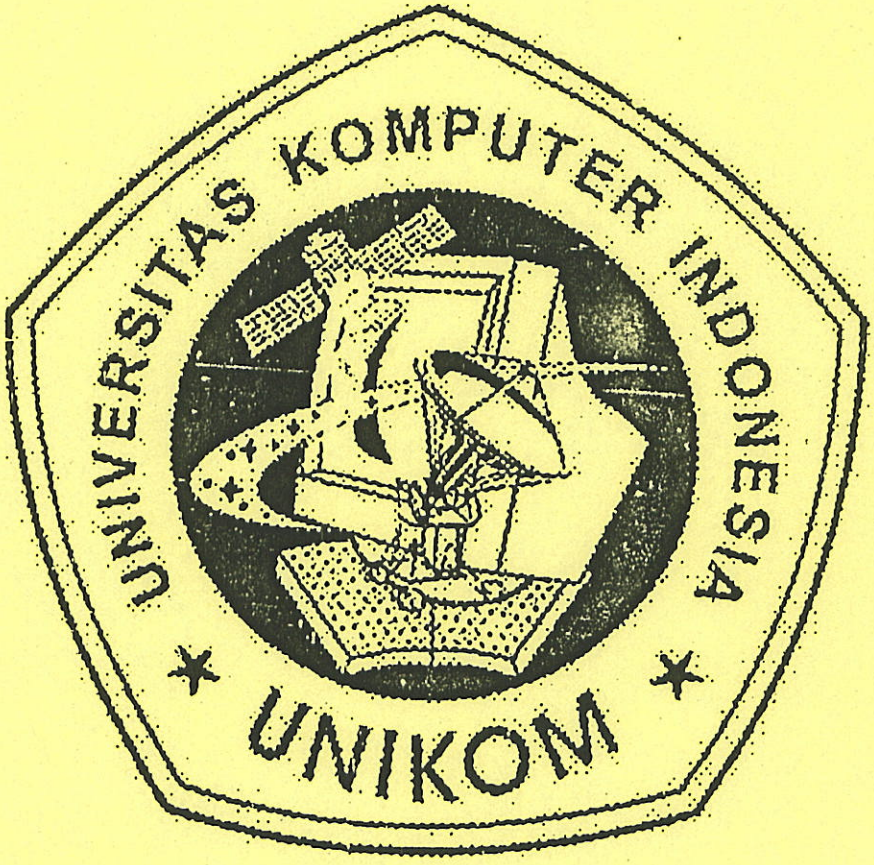
Sistem pengupahan yang diterapkan koperasi ini terhadap karyawannya yaitu pembayaran yang dilakukan satu bulan sekali, disesuaikan dengan pendidikan, masa kerja dan golongan. Gaji ini dibagikan bersama uang lembur bagi karyawan yang melakukan kerja lembur.

Sedangkan upah tenaga borongan tergantung hari banyaknya barang dengan sistem persentase dari jumlah barang. Setiap bulan karyawan tetap di KPSBU beserta keluarganya mendapat uang beras yang dibayarkan bersama uang gaji. Sedangkan fasilitas lainnya berupa pengobatan, kesehatan, tunjangan keluarga, tunjangan hari raya, jaminan kematian, pemberian pakaian dinas dan sepatu kerja yang diberikan setiap satu tahun sekali.

Pemasaran susu di KPSBU Lembang adalah ke industri pengolahan susu antara lain ke PT. Indomilk, PT. Frisian Flag yang mana keduanya berlokasi di Jakarta. Ada juga yang langsung ke konsumen, mereka biasanya membeli ke KPSBU Lembang atau melaui agen untuk konsumen yang berada di Bandung.

Harga pemasaran air susu di KPSBU untuk PT. Frisian Flag dan PT. Indomilk Rp. 640/liter sedangkan untuk agen adalah Rp. 800/liter dan untuk

eceran adalah Rp. 900/liter. Untuk standar mikroba terhadap air susu yang akan dikirim ke industri pengolahan susu adalah apabila jumlah mikroba melebihi 30 juta, maka pihak pabrik akan mendapat sanksi Rp. 4,00/liter. Jumlah mikroba 20-30 juta tidak mendapat bonus sedangkan mikroba sebanyak 10-20 juta dari pihak pabrik akan mendapat bonus Rp. 2,5/liter dan jumlah mikroba kurang dari 5 juta akan mendapat bonus Rp.4,00/liter.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM